

Industri Agribisnis - Faktor-faktor Kunci Keberhasilan

Faktor-faktor kunci keberhasilan berlaku bagi perusahaan yang bergerak di bidang produksi atau manufaktur produk agrikultur. Kriteria tersebut mengecualikan perusahaan yang bergerak di bidang produksi atau manufaktur produk non-agrikultur. Industri yang termasuk adalah sebagai berikut:

- Perkebunan
- Pengolahan Gula
- Pakan Ternak dan Usaha Peternakan
- Budidaya Perairan
- Perikanan
- dll, industri terkait lainnya

PENILAIAN RISIKO BISNIS

Keunggulan Kompetitif

Analisis ini mencakup penilaian kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi pasarnya, stabilitas bisnis, dan daya saing, yang dapat tercermin dari faktor-faktor berikut:

- Keberadaan dan dominasi perusahaan di pasar, termasuk kemampuannya dalam mempertahankan posisi pasar tersebut ke depan.
- Pertumbuhan volume produksi dan penjualan sebagai indikator keberlanjutan usaha perusahaan.
- Skala usaha perusahaan dan manfaat ekonomi skala, termasuk besaran kapasitas produksi sebagai faktor penting dalam meningkatkan daya saing produk.
- Karakteristik pasar sasaran yang dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan pasokan, harga komoditas, serta kondisi ekonomi secara umum.
- Konsistensi produksi dan tren penjualan, ketahanan terhadap fluktuasi iklim dan harga, serta efisiensi praktik perkebunan untuk mendukung stabilitas usaha secara keseluruhan.
- Tingkat integrasi vertikal mulai dari kegiatan penanaman, budidaya, panen, hingga pengolahan produk dan turunannya. Kepemilikan fasilitas untuk menghasilkan berbagai produk turunan dapat mengurangi eksposur terhadap fluktuasi harga komoditas.
- Tingkat produktivitas fasilitas produksi, antara lain tercermin dari tingkat utilisasi, feed conversion ratio, serta tingkat kelangsungan hidup atau kepadatan pada usaha peternakan.
- Ketersediaan dan kelancaran pengadaan bahan baku, kapasitas serta kesiapan fasilitas pengolahan, dan kecukupan pasokan energi.
- Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas operasi yang terintegrasi, termasuk sarana distribusi seperti tangki penyimpanan atau gudang, serta kedekatan lokasi operasional dengan pelabuhan pengapalan.
- Penerapan teknik pertanian modern serta sistem biosekuriti pada usaha peternakan sebagai faktor penting untuk mencegah dan meminimalkan risiko wabah penyakit.
- Profil kolam dan karakteristik operasional untuk industri perikanan dan akuakultur.

Diversifikasi

Analisis ini mencakup penilaian risiko terhadap kemampuan perusahaan untuk menstabilkan kinerja operasional dan arus kas secara keseluruhan melalui diversifikasi produk atau pasar, yang mengarah pada peningkatan langkah-langkah perlindungan kredit, berdasarkan penilaian berikut seperti:

- Bauran produk yang ditawarkan, basis pelanggan, serta wilayah penjualan yang mencerminkan keluasan dan tingkat diversifikasi pasar yang dilayani perusahaan.
- Fasilitas produksi serta wilayah operasi geografis yang menunjukkan cakupan dan jejak operasional perusahaan.
- Tingkat diversifikasi produk atau output serta keseimbangan antara kegiatan hulu dan hilir di sepanjang rantai nilai agribisnis. Untuk perusahaan yang terkait dengan sektor perkebunan, hal ini mencakup variasi komoditas atau produk turunan yang dihasilkan serta sebaran geografis area perkebunan.

- Tingkat diversifikasi pelanggan dan pembeli, komposisi pasar domestik dan ekspor, serta ketergantungan terhadap mitra utama di sepanjang rantai pasok.
- Proporsi pendapatan berulang dan berbasis kontrak, keandalan pembayaran dari para mitra usaha, serta stabilitas dan prediktabilitas arus kas secara keseluruhan.

Manajemen Operasi

Analisis ini menilai keunggulan posisi biaya perusahaan dan manajemen operasional, sebagaimana tercermin dalam profitabilitas, kualitas manajemen, dan pengendalian modal kerja atau anggaran. Analisis ini mencakup indikator-indikator kunci berikut:

- Biaya kas per ton.
- Biaya produksi per ton.
- Marjin laba, terutama marjin EBIT dan EBITDA, juga dilakukan dengan membandingkan rasio perusahaan dengan pemain lain dalam industri yang sama atau industri yang memiliki karakteristik sejenis
- Manajemen modal kerja dan juga dilakukan dengan membandingkan dengan pemain lain dalam industri yang sama atau industri yang memiliki karakteristik sejenis
- Kemampuan, komitmen, dan pengalaman manajemen perusahaan dalam hal pencapaian target mutu, peningkatan teknologi, kepatuhan, prosedur keselamatan, pemeliharaan, atau hubungan ketenagakerjaan.

PENILAIAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Keuangan

Sangat penting untuk memahami filosofi dan strategi manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan (historis, saat ini dan proyeksi ke depan). Kebijakan keuangan yang agresif akan membawa risiko keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kebijakan keuangan yang konservatif yang memiliki risiko lebih rendah. Analisis ini mencakup kajian dan pemeriksaan terhadap:

- Target keuangan manajemen termasuk pertumbuhan, *leverage*, struktur utang, kebijakan hedging dan dividen
- Struktur dan komposisi utang (rupiah vs. mata uang asing, utang jangka pendek vs. utang jangka panjang, suku bunga tetap vs. suku bunga mengambang)
- Rekam jejak dalam memenuhi kewajiban keuangan sebelumnya untuk menentukan tingkat komitmen dan kemauan serta konsistensi untuk membayar kewajiban tepat waktu
- Kebijakan lain untuk mengurangi risiko keuangan perusahaan secara keseluruhan (historis vs. masa depan)

Struktur Permodalan

Kami berpandangan bahwa tingkat kewajiban utang dalam kaitannya dengan pendapatan dan kondisi permodalan merupakan bagian utama dari profil risiko keuangan perusahaan. Analisis tersebut mencakup pemeriksaan yang mendalam terhadap leverage historis, saat ini, dan proyeksi perusahaan, yang ditunjukkan terutama oleh total dan utang bersih dalam kaitannya dengan EBITDA (*Debt-to-EBITDA*) dan ekuitas (*Debt-to-Equity*).

Perlindungan Arus Kas dan Likuiditas

Pola perolehan arus kas saat ini dan di masa yang akan datang juga merupakan salah satu indikator paling penting dari risiko keuangan perusahaan. Analisis ini mencakup tinjauan menyeluruh terhadap arus kas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi beban keuangan jangka pendek dan jangka panjang, yang terutama diukur dengan:

- *Debt coverage ratio (Funds from Operation to Debt)*
- *Interest coverage ratio (EBITDA to Interest)*

Tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek relatif terhadap sumber kas juga dikaji secara mendalam. Sumber kas tersebut mencakup:

- Saldo Kas
- Estimasi arus kas dari aktivitas operasional
- Sumber kas lainnya

Dalam beberapa kondisi, likuiditas menjadi faktor utama yang membatasi peringkat kredit suatu perusahaan, sementara faktor kredit lainnya menjadi indikator sekunder meskipun juga mendukung. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa untuk berhasil dalam jangka panjang, sebuah perusahaan harus bertahan terlebih dahulu dalam jangka pendek.

Financial Flexibility

Fleksibilitas keuangan merupakan faktor penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasinya atau membiayai kembali pinjaman yang ada secara berkala dalam waktu singkat. Kami berpandangan bahwa fleksibilitas keuangan yang kuat akan meningkatkan profil kredit perusahaan karena hal ini dapat memitigasi sebagian risiko likuiditas, sementara fleksibilitas keuangan yang lemah dapat melemahkan profil kredit perusahaan meskipun memiliki rasio kredit yang baik. Analisisnya meliputi evaluasi kemampuan perusahaan dalam penggalangan dana, termasuk opsi-opsi dalam kondisi darurat, rencana darurat, dan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai skenario buruk. Analisis mencakup faktor atau angka terkait lainnya yang tidak dibahas secara khusus di atas, seperti:

- Hubungan dengan perbankan.
- Pengalaman dan rekam jejak utang dan pasar modal
- Kepatuhan terhadap perjanjian kredit/obligasi (*covenants*).
- Komitmen dan dukungan dari induk atau pemegang saham.
- Fasilitas kredit yang belum digunakan (baik yang berkomitmen maupun tidak berkomitmen).
- Aset yang belum dijaminkan.

DISCLAIMER

Peringkat yang dimuat dalam laporan atau publikasi ini adalah pendapat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang diberikan berdasarkan hasil pemeringkatan pada saat tanggal dibuatnya peringkat. Peringkat merupakan opini ke depan mengenai kemampuan pihak yang diperingkat dalam memenuhi kewajiban finansialnya secara penuh dan tepat waktu, berdasarkan asumsi yang dibuat saat pemberian peringkat. Peringkat bukan merupakan rekomendasi bagi pemodal untuk mengambil keputusan investasi (baik keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan efek utang apapun yang diterbitkan berdasarkan atau berhubungan dengan peringkat atau keputusan investasi lainnya) dan/atau opini atas nilai kewajaran efek utang dan/atau nilai entitas yang diberikan peringkat oleh PEFINDO. Semua data dan informasi yang diperlukan dalam proses pemeringkatan diperoleh dari pihak yang meminta pemeringkatan yang dianggap dapat dipercaya keakuratan dan kebenarannya dan dari sumber lain yang dianggap dapat diandalkan. PEFINDO tidak melakukan audit, uji tuntas, atau verifikasi secara independen dari setiap informasi dan data yang diterima dan digunakan sebagai dasar dalam proses pemeringkatan. PEFINDO tidak bertanggung jawab atas kebenaran, kelengkapan, ketepatan waktu, dan keakuratan informasi dan data yang dimaksud. Keakuratan dan kebenaran informasi dan data menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari pihak yang memberikan informasi dan data yang dimaksud. PEFINDO dan setiap anggota Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, serta Karyawannya tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun atas segala kerugian, biaya-biaya dan pengeluaran yang diderita atau timbul sebagai akibat penggunaan isi dan/atau informasi dalam laporan atau publikasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. PEFINDO menerima imbalan untuk jasa pemeringkatan umumnya dari pihak yang meminta dilakukannya jasa pemeringkatan, dan PEFINDO sudah menginformasikan biaya pemeringkatan sebelum penetapan peringkat. PEFINDO memiliki komitmen dalam bentuk kebijakan dan prosedur untuk menjaga obyektivitas, integritas, dan independensi dalam proses pemeringkatan. PEFINDO juga memiliki code of conduct untuk menghindari benturan kepentingan dalam proses pemeringkatan. Peringkat bisa berubah di masa depan karena peristiwa yang belum diantisipasi sebelumnya pada saat peringkat diberikan pertama kali. PEFINDO berhak menarik peringkat jika data dan informasi yang diterima tidak memadai dan/atau perusahaan yang diperingkat tidak memenuhi kewajibannya kepada PEFINDO. Atas peringkat yang sudah mendapat persetujuan publikasi dari pihak yang diperingkat, PEFINDO berhak untuk mempublikasi peringkat dan analisisnya dalam laporan atau publikasi ini serta mempublikasikan hasil kaji ulang terhadap peringkat yang telah dipublikasikan, baik secara berkala maupun secara khusus dalam hal terdapat fakta material atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil pemeringkatan sebelumnya. Reproduksi isi publikasi ini, secara penuh atau sebagian, harus mendapat persetujuan tertulis dari PEFINDO. PEFINDO tidak bertanggung jawab atas publikasi yang dilakukan oleh pihak lain terkait peringkat yang diberikan oleh PEFINDO.